

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Panti asuhan merupakan suatu lembaga sosial yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak terlantar. Dalam pelaksanaannya, panti asuhan harus mengacu pada standar nasional pengasuhan anak untuk lembaga kesejahteraan sosial anak, termasuk juga standar kelembagaan yang terdiri dari visi dan misi, perijinan, peran dinas sosial, pendirian dan akreditasi lembaga serta fasilitas (Minarni, 2016). Anak-anak yang kurang beruntung seperti anak yatim, piatu, dan dhuafa juga dapat bertempat tinggal di panti asuhan. Jumlah panti asuhan di seluruh Indonesia diperkirakan antara 5.000-8.000 yang mengasuh sampai setengah juta anak. Pemerintah Indonesia hanya memiliki dan menyelenggarakan sedikit dari panti asuhan tersebut, lebih dari 99% panti asuhan diselenggarakan oleh masyarakat, terutama organisasi keagamaan (Sudrajat, 2008).

Rumah Cerdas Yatim Piatu Baiti Jannati merupakan salah satu lembaga sosial kemasyarakatan atau panti asuhan yang memiliki tanggung jawab memberikan kesejahteraan jasmani maupun rohani teruntuk bagi anak yatim, piatu dan dhuafa. Rumah Cerdas tersebut berlokasi di Desa Bakalan, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang. Yayasan ini berdiri pada 21 Januari 2018 yang merupakan yayasan berbadan hukum yang telah di sahkan pada tahun 2019 kemarin. Di yayasan ini terdapat beberapa program diantaranya, yaitu santunan rutin tiap 1 bulan sekali, donasi baju bekas, bakti sosial yatim dan dhuafa, mitra usaha berbagi, bantuan keagamaan dan sosial, dan beasiswa pendidikan. Santunan rutin merupakan program 1 bulan sekali dimana biasanya pada tanggal 10 diadakan santunan rutin dan diisi *mauidhoh hasanah*. Biasanya anak didik diberi bingkisan dan sejumlah uang. Disini juga ada donasi baju bekas, yaitu penjualan baju murah dan hasilnya dimasukkan ke kas anak didik untuk santunan selanjutnya, baju didapat dari mitra usaha yaitu Sahabat Mustahiq. Selanjutnya bakti sosial yatim dan dhuafa, yaitu mengadakan kunjungan ke daerah terpencil untuk melakukan bakti sosial kepada anak

yatim dan dhuafa disana. Mitra usaha berbagi adalah usaha UMKM kecil di Desa Bakalan yang menjadi donatur rutin perbulan. Apabila ada acara yayasan, maka produk dari UMKM tersebut yang akan terlibat langsung dalam acara dan menjadi sponsor yayasan. Bantuan keagamaan dan sosial yaitu bantuan apabila ada warga Desa Bakalan yang tertimpa musibah seperti meninggal dunia, maka yayasan akan mengeluarkan bantuan bagi yang tertimpa musibah tersebut. Yang terakhir adalah beasiswa pendidikan, beasiswa ini diperuntukkan untuk anak didik yang sudah menginjak bangku SMP, yayasan memberi bantuan berupa uang untuk biaya SPP anak didik perbulan.

Di yayasan ini, Setiap ada donatur melakukan donasi, bendahara yayasan langsung merekap seluruh donasi yang masuk, baik keuangan tunai, transfer, maupun non keuangan. Tunai adalah proses transaksi donasi yang menggunakan uang fisik sebagai alat pembayaran. Transfer adalah proses transaksi pembayaran tanpa menggunakan uang fisik sebagai alat pembayaran misalnya rekening bank atau kartu kredit. Non keuangan adalah proses transaksi donasi yang bukan berupa uang, melainkan menggunakan barang, misalnya bahan bangunan, bahan pangan, dll. Pada yayasan ini donasi tunai dan transfer dicatat dalam laporan keuangan, sedangkan non keuangan dicatat pada catatan yang berbeda. Pengelolaan keuangan donasi pada Rumah Cerdas Yatim Piatu Baiti Jannati masih dilakukan dengan cara mencatat pada buku besar. Di yayasan ini, masih terjadi resiko ketidakakuratan data, kerangkapan data dan juga mengalami kesulitan dalam memberikan laporan keuangan kepada para donatur. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi diperlukan sebuah sistem Informasi yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan panti khususnya pada bidang pengelolaan keuangan yayasan. Sehingga nantinya dapat terwujud sistem Informasi manajemen keuangan yang akurat. Selain itu dapat terwujud prinsip tranparansi anggaran dan juga dapat memudahkan para donatur dan masyarakat umum untuk mengakses Informasi pengelolaan keuangan secara cepat, tepat, akurat dan juga efisien.

Sistem Informasi yang kami buat yaitu Sistem Informasi Keuangan Rumah Cerdas Yatim Piatu Berbasis *Website* menggunakan *Framework Codeigniter*. Nantinya sistem itu akan mengelola seluruh keuangan yang ada di yayasan tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut adalah Identifikasi Masalah dari sistem kami.

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang aplikasi yang dibuat untuk memajemen keuangan Yayasan secara efektif dan efisien?
2. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi yang dibuat dapat mempermudah donatur dalam melakukan donasi?

1.2.2. Batasan Masalah

Agar laporan akhir yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Donasi Dan Keuangan Rumah Cerdas Yatim Piatu Baiti Jannati Desa Bakalan Kec. Bululawang Kab. Malang dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan awal, maka penulis memberikan batasan diterapkan pada Rumah Cerdas Yatim Piatu Baiti Jannati Desa Bakalan Kec. Bululawang Kab. Malang masalah yaitu :

1. Aplikasi akan diterapkan pada Rumah Cerdas Yatim Piatu Baiti Jannati Desa Bakalan Kec. Bululawang Kab. Malang.
2. Aplikasi meliputi pengelolaan donasi keuangan tunai, keuangan transfer, non keuangan, dan non donasi. Non keuangan yang dimaksud adalah donasi berupa barang, misalnya barang material, bahan pangan, dll. Non Donasi yaitu pemasukan yang berasal dari yayasan, misalnya jual baju bekas.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari dilakukaannya laporan akhir dengan judul “**Sistem Informasi Manajemen Donasi dan Keuangan Rumah Cerdas Yatim Piatu Baiti Jannati Desa Bakalan Kec. Bululawang Kab. Malang**”, adalah sebagai berikut:

- Pengelolaan keuangan yayasan dapat dilakukan melalui sistem Informasi
- Donatur dapat melakukan transaksi donasi secara online

Sedangkan manfaat yang didapatkan dari laporan akhir dengan judul **“Sistem Informasi Manajemen Donasi dan Keuangan Rumah Cerdas Yatim Piatu Baiti Jannati Desa Bakalan Kec. Bululawang Kab. Malang”**, adalah sebagai berikut:

- Manfaat bagi Penulis Penulisan Tugas Akhir ini dapat menambah pengetahuan dan kemampuan serta gambaran praktek langsung dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen Donasi dan Keuangan Rumah Cerdas Yatim Piatu Baiti Jannati Desa Bakalan Kec. Bululawang Kab. Malang. Penulis juga mendapat pengetahuan mengenai proses pencatatan keuangan dalam suatu perusahaan nantinya.
- Manfaat bagi Yayasan Laporan Akhir ini dapat diimplementasikan langsung untuk perhitungan keuangan di yayasan tersebut agar efektif. Yayasan akan lebih mudah mendapatkan donatur.
- Manfaat Bagi Pembaca dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang Aplikasi pengelolaan keuangan yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian bagi penulis selanjutnya, dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.